

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 2) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. menurut data jenis yang digunakan, peneliti yang dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif karena menggunakan data-data yang berbentuk angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik kota Batam.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2013: 96) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variabel*) dan Variabel terikat (*Dependent Variable*). Dimana penjelasan masing-masing variabel tersebut sebagai berikut

### **3.2.1 Variabel Bebas (Independen Variabel)**

Menurut Sugiyono (2013: 39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Independensi dan pengalaman audit.

#### **3.2.1.1 Independensi Auditor**

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak bergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi 2008: 27).

Adapun indikator dari Independensi Auditor (X1) dalam penelitian ini adalah:

1. Lama Hubungan Dengan Klien
2. Tekanan Dari Klien
3. Telaah Dari Rekan Auditor
4. Jasa Non Audit

#### **3.2.1.2 Pengalaman Auditor**

Pengalaman auditor adalah proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dan berpendidikan formal maupun non formal. Bawono dan Elisha (2010)

Adapun indikator dari Pengalaman Auditor (X2) dalam penelitian ini

adalah:

1. Lamanya bekerja
2. Banyaknya tugas audit yang dilakukan
3. Banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit.

### **3.2.2 Variabel Terikat (Dependen Variabel)**

Menurut sugiyono (2013: 39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kualitas audit.

#### **3.2.2.1 Kualitas Audit**

Menurut Mathius Tandiontong (2016: 240) kualitas audit adalah tingkat atau derajat baik bentuknya mutu sesuatu, sesuatu disini dapat berupa barang atau jasa. Adapun indikator dari Kualitas Auditor (Y) dalam penelitian ini adalah:

1. Besarnya kompensasi
2. Pemahaman terhadap system informasi akuntansi klien
3. Komitmet menyelesaikan audit
4. SPAP sebagai pedoman
5. Tidak mudah percaya pernyataan klien
6. Pengambilan keputusan

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalnya**

Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator	Skala
Independensi auditor (X1)	Independensi adalah sikap mental bebas diri pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya	1. Lama Hubungan dengan Klien 2. Tekanan Dari Klien 3. Telaah Dari Rekan Auditor 4. Jasa Non Audit	Likert
Pengalaman auditor (X2)	Pengalaman auditor merupakan suatu poses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau biasa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi	1. Lamanya bekerja 2. Banyaknya tugas audit yang ddilakukan 3. Banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit.	Likert
Kualitas auditor (Y)	Kualitas audit merupakan probabilitas auditor untuk menemukan kesalahan yang ada	1. Besarnya kompensasi 2. Pemahaman terhadap system informasi akuntansi klien	Likert

	pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan audit.	3. Komitmet menyelesaikan audit 4. SPAP sebagai pedoman 5. Tidak mudah percaya pernyataan klien 6. Pengambilan keputusan	
--	--	---	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut indriantoro dan supomo (2009:115), populasi (*population*) adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi untuk penyebaran kuesioner adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Batam. Berdasarkan informasi yang diterima, di dapat ukuran populasi adalah 9 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota batam, dengan total responden.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama KAP	Jumlah Responden
1	KAP Riyanto, Se.Ak	5
2	KAP Drs. Benardi & Rekan	5
3	KAP Charles & Nurlela	5
4	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	5
5	KAP Jamaluddin, Ardi, Sukimto & Rekan	5

6	KAP Petru Dharmanto.SE,Ak,.MM., A,.CPA	5
7	KAP. Purwanto, Sarwoko dan Sandjaja	5
8	KAP ERY dan REKAN	5
9	KAP SUkimto Sjamsuli	4
	Jumlah	44 Responden

### 3.3.2 Sampel

Menurut sugiyono (2013: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yang merupakan bagian dari *probality sampling* karena memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih dan pemilihan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu.

Penelitian ini, menentukan besaran sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini, digunakan rumus slovin (Prasetyo dan Jannah 2010) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1 Slovin**

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populsi

e = nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak

telitian Karen kesalahan penarikan sampel).

Ukuran sampel dalam penelitian ini menurut rumus Slovin adalah sebanyak

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{44}{1 + 44 (0.05)^2} = \frac{44}{1 + 44 (0.0025)}$$

$$n = \frac{44}{1 + 0.11} = \frac{44}{1.11}$$

$$n = 39.63$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin diatas hasil yang diperoleh adalah 39.63 oleh karena itu jumlah sampel yang akan ditarik penulis dari populasi dibulatkan sebanyak 40 responden

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama KAP	Jumlah Responden
1	KAP Riyanto, Se.Ak	5
2	KAP Drs. Benardi & Rekan	5
3	KAP Charles & Nurlela	5
4	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	5
5	KAP Jamaluddin, Ardi, Sukimto & Rekan	5
6	KAP Petru Dharmanto.SE,Ak,.MM., CA,.CPA	5
7	KAP. Purwanto, Sarwoko dan Sandjaja	5
8	KAP ERY dan REKAN	5
	Jumlah	40 Responden

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian, karena dari data yang diperoleh tersebut yang digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka. Menurut Sunyoto (2013: 21) dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang dipakai, yaitu data primer dan data sekunder.

Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini adalah dengan menggunakan sumber data primer yang dikenal dengan data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008:62). data primer adalah informasi yang didapat secara langsung oleh peneliti tentang variabel yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. (Sekaran et al, 2010: 180).

Kuesioner disebarakan secara langsung kepada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Batam, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 5 titik dengan susunan sebagai berikut (Sekaran, et al, 2010: 32).

**Tabel 3.4 Skala Likert**

Bobot	Katagori
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Cukup
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Diskriptif**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif. Menurut Sugiono (2011: 29), statistik diskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan kesimpulan yang berlaku umum.

#### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan melalui kuesioner harus di uji kualitasnya terlebih dahulu sebelum diolah dianalisis. Kualitas ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini penting karena data yang tidak valid dan tidak reliabel akan menghasilkan kesimpulan yang bias.

Ada dua cara untuk menguji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

##### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur (Duwi Priyatno, 2010: 90). Hasil penelitian yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data tersebut valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut

sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner yang valid harus mempunyai validitas internal atau eksternal. Kuesioner yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara teoritis telah mencerminkan apa yang diukur, sedangkan kuesioner yang mempunyai validitas eksternal, bila kriteria yang disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang ada (Sugiyono, 2010: 350).

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Pearson Produk Moment*. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan.

Menurut Wibowo (2012:37) besaran nilai Koefisien Product Moment dapat diperoleh dengan rumus berikut ini:

$$r_{ii} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.2**  
**Korelasi Peasont Product**

$r_{ii}$  = koefisien korelasi

$i$  = skor item

$x$  = skor total item  $x$

$n$  = jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (sig 0,050), maka item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid
2. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  (sig 0,050), maka item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid

**Table 3.5**  
**Range Validitas**

Interval koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

### 3.5.2.2 Uji Reabilitas

(Wibowo, 2012), reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran *relative* konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Reabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur.

Duwi priyatno (2012:184) untuk uji reabilitas, semua item yang valid dimasukkan, sedangkan yang tidak valid tidak dimasukkan dalam uji reabilitas, karena dalam uji valibilitas diatas semua valid maka semua dimasukkan dalam uji reabilitas.

Menurut Noor (2013: 165) terdapat hal-hal pokok yang terdapat pada uji reabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistinsi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan kontruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
2. Uji reabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
3. Jika nilai alpha > 0.06, disebut reliable.

Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini, digunakan rumus alfa cronbach (Wibowo, 2012: 52).

$$r_{ii} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Rumus 3.3**  
**Reabilitas Alfa Cronbach**

Dimana:

$R_{ii}$  = reabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = jumlah varian pada butir

$\sigma_1^2$  = varian total

F

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastitas, dan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya masing-masing variable bebas terhadap variable terikat.

### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut santoso (2010: 210), uji ini digunakan untuk mengetahui sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residu tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas.

Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve* (Wibowo, 2012: 61). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang udah distandarkan, analisis Chi Squer dan juga menggunakan Nilai Kolmogorow-Smirnov.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat nilai pada metode Kolmogorov-Smirnov. Kurval nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika:

1. Nilai Kolmogorov-Smirnov  $Z < Z \text{ table}$
2. Nilai Probabiity Sig ( 2 tailed)  $> \alpha : \text{sig} > 0,05$

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearits

Menurut duwi priyatno (2012:151) uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna terhadap variable independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1)

Menurut wibowo (2012:87) Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang bentuk

terjadi gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut *variance inflation factor* (VIF).

ada beberapa cara untuk mendeteksi multikolinieritas, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF)  $< 10$ , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen  $< 0,5$  maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### **3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Duwi Priyatno (2012:158) Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastitas.

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode Barlet dan Rank Spearman atau Uji Spearman's rho, metode grafik Park Gleyer.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian akan digunakan uji Park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikan  $>$

nilai alpha nya (0,5) maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012: 93).

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Regresi Linear Berganda

Menurut Duwi Priyatno (2012: 127) regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh anatara dua atau lebih variable independen terhadap variable dependen dan memprediksi variable dependen dengan menggunakan vdariabel inependen.

Penggunaan model regresi sebagai alat uji akan memberikan hasil yang baik jika dalam model tersebut, data memiliki syarat-syarat tertentu atau dianggap memiliki syarat tersebut. Diantara syarat tersebut adalah data yang digunakan memiliki tipe data berskala interval atau resio, data memiliki distribusi normal, memenuhi uji asumsi klasik (wibowo 2012:126)

Modal dasar yang digunakan adalah model regresi linear berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Independensi

X<sub>2</sub> = Pengalaman Auditor

x<sub>n</sub> = Variabel indenfenden ke – n

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Determinasi

Analisis determinasi digunakan dalam hubungan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variable bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variable tidak bebas (wibowo 2012: 135). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variable tergantung (Duwi Priyatno 2011: 138).

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variable bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2=0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y keseluruhan dapat diterangkan oleh X. dengan kata lain bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Rumus mencari koefisien determinasi (KD) secara umum ialah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Sum Of squares regression}}{\text{sum of squeres total}}$$

**Rumus 3.4 Koefisien Determinasi**

Berikut diberikan contoh penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan dua buah variabel ndependen, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

**Rumus 3.5**  
**Koefisien Determinasi**

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$ryx_1$  = Korelasi Variabel  $x_1$  dengan  $y$

$ryx_2$  = Korelasi Variabel  $x_2$  dengan  $y$

$rx_1x_2$  = Korelasi Variabel  $x_1$  dengan  $x_2$

### 3.5.5.2 Uji Parsial (T-Test)

Menurut Wibowo (2012:138) uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variable independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Duwi Priyatno 2010: 69)

Menurut sugiyono (2009: 366) perhitungan dalam uji parsial (uji t) menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.6 Uji t**

keterangan:

$t$  = t hitung

$r$  = Koefisien Korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

$n = \text{Sampel uji}$

Kriteria diterima atau ditolak hipotesis adalah sebagai berikut:

1. jika nilai  $t$  hitung  $\geq t$  table atau nilai  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
2. jika nilai  $t$  hitung  $\leq t$  table atau nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

### 3.5.5.3 Uji Simultan (F-Test)

Uji  $f$  digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Duwi Priyatno 2010: 257).

Menurut sugiyono (2009: 257) rumus yang digunakan untuk uji simultan (Uji  $F$ ) adalah:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

**Rumus 3.7 Uji  $f$**

Keterangan:

$F$  =  $F$  hitung

$k$  = jumlah variable bebas

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = jumlah sampel

Menurut Duwi Priyatno (2009: 68), kriteria dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{table}$  atau signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa semua variable independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

### 3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik kota batam. Yang berlokasi di bawah ini :

**Table 3.6**  
**Daftar KAP Kota Batam**

No	Nama KAP	ALAMAT
1	Kap Riyanto, Se.Ak	Komplek Ruko Palm Spring Blok B 2 No 2 Batam Center
2	Kap Drs. Benardi & Rekan	Blok 215 A/B Batamindo
3	Kap Charles & Nurlela	Ruko Puri Legenda Blok C 2 No.5 Batam Center
4	Kap Mirawati Sensi Idris	Kompleks Ruko Palm Spring Blok A1 No.2
5	Kap Jamaluddin, Ardi, Sukimto & Rekan	Ruko Bukit Beruntung Blok C No 2
6	Kap Petru Dharmanto.Se,Ak,.Mm., A,.Cpa	Komplek Jodoh Squire Blok A No.8
7	Kap. Purwanto, Sarwoko Dan Sandjaja	Wisma Batamindo 88 level 3, batam
8	KAP ERY Dan REKAN	Gedung Sumatra Convention , Lt. 5 Ruang 502, Engku Putri
9	Kap Sukimto Sjamsuli	Komp. Pertokoan Seruni Ruko Bukit Beruntung Blk. C No.2, Sungai Panas Batam

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menyesuaikan jadwal mulai dari September 2017 sampai bulan Februari 2018.

No	Kegiatan	Bulan																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi pepustakaan	■	■	■	■																				
2	Perumusan judul				■	■	■	■	■																
3	Pengajuan proposal skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Pengambilan data								■	■	■	■	■												
5	Pengolahan data												■	■	■	■	■								
	Penyusunan laporan skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Pengujian skripsi																				■	■	■	■	■
8	Penyerahan skripsi																					■	■	■	■
9	Penerbitan jurnal																								■

**Gambar 3.1**  
**Jadwal Penelitian**